

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap hari manusia tidak lepas dari yang namanya komunikasi karena setiap harinya manusia saling berinteraksi. Menurut para ahli komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, berpendapat atau berperilaku baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2005 : 5). Hal ini menunjukkan proses komunikasi sebagai proses integrasi sosial antara individu dan dengan lainnya. Proses komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sosial masyarakat dalam komunikasi individu ataupun kelompok. Meskipun negara Indonesia memiliki macam-macam budaya tetapi itu tidak menjadi hambatan.

Tetapi seiring perkembangan zaman bahasa seolah menjadi peranan penting bagi manusia sebagai sarana ketika kita akan berkomunikasi bagi semua orang. Pada perkembangan zaman ini menguasai satu bahasa saja tidak cukup karena minimnya keberhasilan bisa berkomunikasi dengan banyak orang terutama di kancan internasional. Di era globalisasi saat ini dimulai dari pendidikan hingga bisnis memiliki bahasa yang menjadi kesatuan dalam berkomunikasi. Seperti saat ini kita sudah mulai memasuki Masyarakat Ekonomi Asean.

Upaya penggunaan bahasa Inggris di dunia cukup berhasil untuk diterapkan, M. Paul lewis dalam survei yang ia masukkan pada *part of ethnologue* bahwa pada tahun 2009 bahasa Inggris menempati peringkat ke – 3 sebagai bahasa yang

paling banyak digunakan di negara-negara di dunia dari total 172 bahasa yang tercatat. Bahasa Inggris diketahui telah digunakan oleh kurang lebih 112 negara di dunia dan 328 juta pengguna bahasa. Sebenarnya, jika dilihat dari bisa disimpulkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia, karena walaupun jumlah pengguna bahasa lebih sedikit dari jumlah pengguna bahasa spanyol dan mandarin yang menduduki peringkat pertama dan kedua, bahasa Inggris mempunyai jumlah negara pengguna bahasa paling banyak dari 172 bahasa dunia.¹

Banyak orang berpikir bahwa bahasa Inggris itu sulit dan hanya dipelajari mereka yang mengambil konsentrasi dibidang Bahasa Inggris. Banyak pelajar Indonesia yang tidak mau keluar dari zona nyaman dan merasa takut untuk belajar bahasa Inggris. Kepercayaan diri akan berkurang ketika kita merasa sangat lemah dalam berbahasa Inggris. Banyak beranggapan bahwa yang belajar bahasa Inggris bagi mereka yang akan berkuliah diluar negeri. Pemikiran itu adalah salah satu lemahnya pendidikan di Indonesia. Bahkan banyak masyarakat Indonesia yang tidak sekolah.

Berbeda individu berbeda juga dalam pemikiran, ada yang menganggap bahasa Inggris penting dan ada yang tidak. Kita akan berpikir bahwa hanya mereka yang kursus saja yang membutuhkan bahasa Inggris. Perspektif seperti itu sangatlah salah karena semua kembali pada setiap individu, kita akan bisa kalau kita belajar. Ada yang berjuang untuk bisa mencapai keberhasilan dalam bahasa Inggris dan ada yang hanya berharap tanpa usaha. Banyak orang menganggap

¹ Jurnal Skripsi Inoko Hikmasari, Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fisip UNAIR. diakses 2 september 2017

bahasa Inggris itu sulit karena bukan dari bahasa yang digunakan sehari-hari. Jika di ingat lagi sudah sangat lama kita belajar bahasa Inggris dan sejak duduk dibangku sekolah dasar kita sudah belajar bahasa Inggris tetapi sama saja tidak ada hasilnya.

Semua pertanyaan itu bisa dijawab, kemungkinan usaha kita masih belum maksimal dalam belajar bahasa Inggris. Banyak orang berfikir ada baiknya untuk mengikuti kursus bahasa Inggris akan membuat kita berhasil. Tetapi setelah menjalaninya, ada beberapa pihak yang merasa tidak mendapat kemajuan ketika mengikuti kursus. Mereka mengatakan cara mengajar di tempat kursus tidak begitu jauh dengan penyampaian materi ketika disekolah. Cara pengajaran yang monoton membuat para siswa jenuh dan memutuskan untuk berhenti kursus.

Bahasa Inggris menjadi semakin kuat kedudukannya dalam kepentingan bermasyarakat dan pendidikan. Hasil survei yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa IPBF tentang pentingnya bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing setelah lulus menunjukkan dari 196 responden, 195 respondennya menjawab bahwa bahasa Inggris memang penting untuk meningkatkan daya saing setelah lulus. Fakta ini menjadikan bertambah kuatnya persepsi bahwa kemampuan berbahasa Inggris adalah sangat penting dalam upaya interaksi sosial manusia dengan kehidupan luar yang kini terintegrasi dengan mudah lewat kecanggihan teknologi dan informasi.

Berbeda bila bagi masyarakat yang kursus di Kampung Inggris Pekanbaru. Sistem pembelajaran yang berbeda dan motif yang berbeda-beda dari pelajar.

Tidak ada sistem paksaan untuk memasuki tempat kursus ini, bahkan sebaliknya, mereka yang punya kesadaran untuk belajar di Kampung Inggrislah yang datang untuk mendaftar menjadi pelajar di Kampung Inggris Pekanbaru. Untuk promosi tempat kursus ini pun jarang sekali dilakukan karena banyak pelajar yang mendaftar karena tahu dari teman atau informasi mulut kemulut.

Asal mula kampung Inggris Pekanbaru ini dibuka karena pemiliknya bergabung di kampung Inggris yang berada di Pare. Setelah memiliki pengalaman dan skill yang mumpuni, pemilik kampung Inggris yaitu Mister Wisnu membuka kampung Inggris Pekanbaru. Sistem kursus di kampung Inggris ini berbeda dengan yang di Pare karena Mister Wisnu memiliki pedoman pelajaran tersendiri. Tidak jauh berbeda dengan yang di Pare, hanya metode yang di variasi dan sedikit berbeda dengan yang ada di Pare.²

Kampung Inggris adalah tempat dimana seseorang yang memiliki visi dan misi yang sama yaitu ingin mahir dalam berbahasa Inggris. Walaupun diawal mereka datang dengan motivasi yang berbeda-beda tetapi setelah menjalaninya mereka menjadi tahu apa sebenarnya yang mereka butuhkan. Kampung Inggris berpusat tepatnya di Jawa Timur desa Tulung Rejo, Pare Kediri. Kampung Inggris Pare ini telah lama berdiri dan sudah sangat dikenal masyarakat karena berbeda dari semua kursus yang ada.³

Tidak jarang pertanyaan keluar kenapa berbeda dengan lainnya dan kenapa memilih Kampung Inggris, mungkin anda akan tahu dengan mengalami sendiri

² Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 agustus 2017

³ Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 agustus 2017

atau mendengar pengalaman orang lain. Pertanyaannya sangat lumrah dan jawabannya sangat jelas. Ketika kita akan kursus bahasa Inggris di Pare, kita akan mendapat kebebasan dalam memilih waktu kapan kita akan mulai belajar disini. Banyak mahasiswa yang memilih Pare dikarenakan bisa belajar ketika mengisi liburan dan waktu yang dibutuhkan untuk bisa bahasa Inggris tidak harus lama jika kita konsisten dan serius mengikuti kursus. Karena niat tanpa usaha akan sia-sia saja.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui Kampung Inggris ada di Pekanbaru. Mereka hanya berfikir bahwa Kampung Inggris hanya ada di Pare saja. Tidak jauh berbeda dengan yang ada di Pare, Kampung Inggris di Pekanbaru memiliki kualitas yang sama dengan Kampung Inggris Pare. Perbedaan hanya jika di Pare memiliki asrama tempat penginapan dan di Kampung Inggris Pekanbaru melewati proses pembelajaran tanpa asrama dan bisa kembali kerumah dan jadwalnya 3 kali dalam seminggu. Untuk cara pengajarannya tentu saja berbeda dengan kursus lainnya yang ada di Pekanbaru.⁴

Berbeda halnya jika di Pare sistem pembelajarannya terbagi atas kelas *Speaking*, *Grammar*, ataupun *Writing*. Tetapi tidak kalah jauh dengan Kampung Inggris yang ada di Pekanbaru, lebih dikenal dengan istilah 3 in 1. Yaitu pembelajaran *speaking*, *writing* dan *grammar* menjadi satu dengan penempatan yang tepat agar memiliki perbedaan dengan tempat kursus lainnya. Perbedaan dalam pengajaran akan terlihat ketika kita telah masuk ke Kampung Inggris Pekanbaru. Untuk kategori pelajar terdiri dari berbagai usia, profesi dan umur. Di

⁴ Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 Agustus 2017

mulai usia SMP hingga bagi mereka yang sudah bekerja diterima untuk kursus di Kampung Inggris Pekanbaru jika memenuhi standar untuk bergabung.⁵

Sistem pembelajaran yang sangat disiplin menjadikan Kampung Inggris Pekanbaru ini sangat berbeda dengan lainnya. Misalnya saja ketika pelajar sudah masuk pada area Kampung Inggris, mereka harus meninggalkan bahasa Indonesia dan wajib berbahasa Inggris, jika tidak mereka akan diberi sanksi berupa hukuman dari pengajar, seperti menghafal beberapa cerita dalam bentuk bahasa Inggris. Tidak hanya itu ketidakhadiran pelajar dihitung 4 kali, jika melebihi angka itu akan diberi sanksi berupa mengulang dari kelas baru atau bahkan dikeluarkan jika mereka tidak komitmen.⁶

Banyak orang menganggap kursus bahasa Inggris hanya akan membuang waktu saja dan tidak ada hasilnya. Salah satunya dari pengalaman pelajar Kampung Inggris yang berkata bahwa semua kursus bahasa Inggris itu sama dan tidak ada bedanya. Tetapi beberapa merasakan perbedaan pengajaran ketika masuk di Kampung Inggris Pekanbaru. Di Pekanbaru sendiri jumlah kursus bahasa Inggris sangatlah banyak dan menjamur dimana-mana. Seperti *English First*, LIA, ITTR dan lainnya, dan yang menjadi pertanyaan kenapa masyarakat ada yang memilih di Kampung Inggris Pekanbaru bukan di tempat kursus lainnya. Itu semua bisa terjawab ketika kita bergabung dan merasakan perbedaannya.⁷

Sistem pembelajaran Kampung Inggris Pekanbaru inilah yang menjadi daya tarik pelajar yang mengikuti pembelajaran di Kampung Inggris Pekanbaru.

⁵ Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 agustus 2017

⁶ Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 agustus 2017

⁷ Auzai Ulum Mahasiswa Akuntansi UIR, Hasil Wawancara prasurevey 4 september 2017

Terlihat jauh perbedaan dengan tempat kursus lainnya. Jika di tempat kursus biasa menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda dan monoton sehingga mengundang kejenuhan dari para pelajar. Di Kampung Inggris Pekanbaru memiliki perbedaan lain yaitu melakukan *face to face talk* sebelum memasuki kelas. Ini adalah kegiatan wajib dilakukan dan tidak akan pernah dilupakan, kegiatan ini disebut pemanasan sebelum memasuki kelas dan menambah kosa kata pelajar.

Kampung Inggris Pekanbaru semakin menarik untuk diteliti alasannya kampung Inggris memiliki keunikan dari para pelajar, walaupun terdiri dari berbagai usia mulai dari umur 17 tahun hingga 40 tahun dan tetap dikatakan sebagai pelajar karena posisi mereka sebagai murid yang akan menimba ilmu di kampung Inggris Pekanbaru. Ketertarikan mengenai bahasa Inggris ditunjukkan oleh para pelajar kampung Inggris Pekanbaru yaitu seperti adanya fenomena pelajar yang akan melanjutkan kursus meski dinyatakan sudah lulus dan kebanyakan mereka mengulang tidak hanya sekali tetapi ada yang hingga bertahun-tahun.⁸

Perbedaan juga terletak pada kerohanian warga Kampung Inggris Pekanbaru, di sini tidak akan pernah melewatkan shalat bagi pemeluk agama islam karena Kampung Inggris Pekanbaru menyediakan mushala bagi pelajar atau pengajar dan melakukan shalat secara bersamaan. Kekeluargaan sangat terasa di tempat ini karena sistem di Kampung Inggris Pekanbaru membiarkan para pelajar yang aktif

⁸ Mister Wisnu Pengajar Kampung Inggris Pekanbaru, Hasil Wawancara Pra Survey 30 agustus 2017

untuk berbicara dan belajar agar dapat melatih mereka untuk lebih berani berbicara bahasa Inggris dan tidak takut untuk salah.

Hasil dari pra survey yang pernah dilakukan bahwa Pelajar Kampung Inggris Pekanbaru menyadari pentingnya mempelajari bahasa Inggris karena akan membantu mereka pada saat mencari kerja. Tidak hanya *freshgraduate* tetapi mereka yang sudah bekerja dan berkeluarga pun masih memiliki niat untuk bergabung. Alasan mereka memilih Kampung Inggris Pekanbaru dikarenakan mereka akan menemukan pelajar tidak berbeda jauh dengan usia mereka. Tidak hanya itu, Di kampung Inggris Pekanbaru tidak memiliki tingkatan kelas bahasa Inggris, jadi tidak ada pelajar yang merasa senior dan junior karena mereka akan melewati proses pembelajaran yang sama walau ada beberapa orang yang melanjutkan kursus setelah 3 bulan untuk memperdalam bahasa Inggris.

Pengalaman para pelajar menjadi salah satu fenomena, mereka tetap bertahan sampai akhir kelulusan di Kampung Inggris Pekanbaru karena merasakan kecocokan belajar di tempat ini. Mereka menjadikan pengalaman sebagai pembelajaran untuk kesuksesan. Para pelajar mengharapkan nilai hasil akhir yang membantu mereka menaikkan standar sikap dan perilaku serta bahasa Inggris agar mampu bersaing di era globalisasi. Mengharapkan nilai yang akan menjadikan mereka lebih disiplin tidak hanya bisa berbahasa Inggris.

Ketika kita berkumpul dalam suatu perkumpulan pastinya kita memiliki tujuan yang akan memberikan keuntungan pada kita. Begitu juga dengan pelajar Kampung Inggris yang berkumpul dengan tujuan yang sama yaitu memperdalam

bahasa Inggris sebagai sarana dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dibutuhkan penjelasan dari fenomena yang terjadi di Kampung Inggris agar kita tahu bagaimana proses dan hasil dari keberhasilan yang mereka capai ketika belajar bahasa Inggris di Kampung Inggris Pekanbaru.

Segala yang terjadi di Kampung Inggris Pekanbaru menjadi fenomena dan dapat dikaji dalam fenomenologi. Mulai dari proses, motif dari pelajar Kampung Inggris Pekanbaru. Proses pembelajaran di Kampung Inggris seakan menjadi fenomena yang dapat diteliti. Fenomena ini dapat dijadikan pelajaran kepada kita dalam mencari hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu penelitian pada pelajar Kampung Inggris menggunakan proses fenomenologi yang akan melihat bagaimana hasil dari penelitian ini. Melalui proses fenomenologi akan terlihat gambaran dari motif pelajar Kampung Inggris yang memilih Kampung Inggris Pekanbaru dibanding tempat kursus lainnya.

Berdasarkan data diatas penulis akan meneliti lebih lanjut Fenomena Pelajar Kampung Inggris Pekanbaru seperti apa yang dilakukan oleh pelajar Kampung Inggris dalam menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa ketika masuk ke dalam persaingan dalam dunia kerja. Penulis menyadari adanya ketertarikan yang mendalam pada para siswa Kampung bahasa mengenai pengalaman, motif dan nilai pelajar untuk belajar bahasa Inggris, namun apakah hal tersebut memang didasari dari pemahaman pentingnya bahasa Inggris bagi mereka, bahwa bahasa Inggris sekarang ini merupakan sebuah simbol pemersatu dunia terutama dalam hal transfer dan information sharing antara negara-negara di dunia begitu juga bagi para individunya mengingat betapa penting nya bagi pelajar Kampung

Inggris mendalami bahasa Inggris agar mampu bersaing dan menjadikan pengetahuan berbahasa sebagai motif utama mereka mendalami bahasa Inggris. Walaupun saat ini masih banyak masyarakat khususnya para mahasiswa atau pelajar yang tidak menyukai bahasa Inggris. Maka dari itu penulis tuangkan dalam proposal dengan judul **“Fenomena Pelajar Kampung Inggris Pekanbaru”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Motif pelajar Kampung Inggris Pekanbaru belajar di Kampung Inggris Pekanbaru.
2. Pengalaman pelajar dalam proses pembelajaran di Kampung Inggris Pekanbaru.
3. Banyak nya perbedaan kepentingan pelajar Kampung Inggris Pekanbaru ketika masuk menjadi pelajar dan proses sebagai fenomena yang terjadi di Kampung Inggris Pekanbaru.
4. Nilai kepribadian yang diharapkan pelajar kampung Inggris Pekanbaru setelah kursus dikampung Inggris Pekanbaru.
5. Ekspektasi pelajar Kampung Inggris Pekanbaru ketika lulus dari Kampung Inggris Pekanbaru.
6. Sengitnya persaingan di era globalisasi yang menjadi salah satu alasan pelajar Kampung Inggris untuk tetap bertahan hingga akhir kelulusan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada pelajar Kampung Inggris Pekanbaru ketika belajar di Kampung Inggris Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan yang ada diatas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan masalah dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana pengalaman pelajar pada saat proses pembelajaran di Kampung Inggris Pekanbaru?
2. Apa motif pelajar mengikuti kursus bahasa Inggris di Kampung Inggris Pekanbaru?
3. Bagaimana nilai kepribadian yang diharapkan pelajar kampung Inggris Pekanbaru setelah kursus dikampung Inggris Pekanbaru.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengalaman pelajar dalam proses pembelajaran di Kampung Inggris Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui motif pelajar Kampung Inggris belajar bahasa Inggris di Kampung Inggris Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui nilai kepribadian yang diharapkan pelajar kampung Inggris Pekanbaru setelah kursus dikampung Inggris Pekanbaru.

2. Manfaat

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu pembelajaran dan bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat menambah pengetahuan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan bisa menjadi masukan yang mendukung peneliti ataupun pihak yang tertarik dalam penelitian sejenis.

b. Praktis

Sebagai masukan yang membangun secara praktis diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan pihak lainnya serta mampu melakukan penelitian terhadap fenomena yang terjadi di Kampung Inggris Pekanbaru agar mendapatkan motivasi dari pelajar Kampung Inggris Pekanbaru dan menggunakannya sebagai pengalaman yang membangun.